



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 01 Maret 2013

Halaman: 3

30 Penjaga Sungai Mulai Bekerja

JOGJA—Badan Lingkungan Hidup (BLH) Jogja telah menurunkan 30 orang penjaga sungai untuk membersihkan sampah sungai di Kota Jogja, saban hari.

Menurut Kepala BLH Jogja Eko Suryo Maharso, para penjaga sungai tersebut bekerja sejak awal Februari lalu. Mereka direkrut dari warga yang wilayahnya dilewati sungai perkotaan. "Kami berharap, keberadaan mereka bisa meningkatkan kualitas kebersihan sungai-sungai di kota," kata Eko di kantornya, Kamis (28/2).

Untuk sementara, sambungnya, hanya 30 penjaga sungai yang direkrut menjaga kebersihan di tiga sungai besar baik Code, Winongo maupun Gajah Wong. Setiap orang, lanjutnya, menjaga kebersihan 700 meter hingga 800 meter penggal sungai. Mereka bekerja selama sehari penuh untuk mengambil sampah yang hanyut.

"Di Code kami tempatkan 12 penjaga. Adapun Winongo dan Gajah Wong, masing-masing sembilan penjaga. Selain bertugas mengambil sampah, mereka juga bertugas memberikan penyadaran kepada masyarakat agar tidak membuang sampah ke sungai," jelasnya.

Eko menjelaskan, setiap penjaga sungai dibekali pengetahuan

terkait kebersihan sampah sungai, seragam dan peralatan mengangkut sampah. Mereka juga mendapat honor sebesar Rp900.000. "Seluruh penjaga kami kontrak hingga akhir tahun. Tentu ada evaluasinya secara berkala. Selama sebulan ini, sungai cukup bersih," katanya.

Sekretaris Pemerti Code Harris Syarif Usman menjelaskan, penempatan penjaga sungai dari BLH Jogja sangat bagus. Hanya saja, perlu ada komunikasi antara para penjaga sungai tersebut dengan masyarakat bantaran Code. "Kami juga ingin membantu program tersebut. Jadi, perlu dilakukan komunikasi dengan paguyuban atau komunitas masyarakat di sepanjang bantaran sungai," katanya.

Harris sendiri mengaku, hingga kini belum bertemu dengan 12 penjaga sungai Code. Meski begitu, sambungnya, kondisi sungai khususnya Code saat musim hujan cenderung bersih. Hal itu berbeda saat musim kemarau di mana banyak kondisi sungai terlihat lebih kotor.

"Kesadaran masyarakat di sepanjang bantaran sungai sudah baik. Tapi, kesadaran itu harus dipupuk terus. Misalnya dengan pendampingan agar tidak lagi membuang sampah ke sungai," pungkasnya. (Abdul Hamied Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005